

ABSTRAK

Salah satu penyakit akibat kerja adalah *carpal tunnel syndrome (CTS)*. *CTS* adalah kondisi yang membuat tangan mengalami rasa kesemutan, mati rasa, nyeri, atau lemah. Sindrom ini terjadi ketika saraf di dalam pergelangan tangan terhimpit atau tertekan. Pekerjaan yang beresiko *CTS* yaitu gerakan berulang, pekerjaan dengan postur janggal, pekerjaan bagian menggunakan komputer. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *carpal tunnel syndrome* pada pekerja divisi administrasi di PT X tahun 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan total sampel penelitian ini berjumlah 40 responden yang bekerja di divisi administrasi PT.X. Data diperoleh melalui data sekunder dan pengisian kuesioner dengan dan Observasi langsung variabel meliputi, Usia, Masa Kerja, lama Kerja dan Postur kerja janggal. Analisis yang dilakukan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil analisis univariat responden yang mengalami *CTS* sebanyak 34 orang (85%), usia sebanyak 35 orang (87%), masa kerja sebanyak 29 orang (2,5%), lama kerja beresiko sebanyak 37 (92,5%), postur kerja janggal sebanyak 34 orang (85%). Penelitian diperoleh variabel yang berhubungan dengan kejadian *CTS* yaitu lama kerja ($p = 0,002$), posisi kerja janggal ($p = 0,033$) dan variabel yang tidak berhubungan yaitu, usia ($p = 1,000$) dan masa kerja ($p = 0,319$).

Kata Kunci : Ergonomi, Kesehatan Kerja, *Capal Tunnel Synfrome*

ABSTRACT

One of the occupational diseases is carpal tunnel syndrome (CTS). CTS is a condition that causes the hand to feel tingling, numb, painful, or weak. This syndrome occurs when the nerves inside the wrist are compressed or compressed. Jobs that are at risk of CTS are repetitive movements, work with awkward postures, part work using computers. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of carpal tunnel syndrome in administrative division workers at PT X in 2022. This study used quantitative research with cross sectional design with a total sample of 40 respondents who work in the administration division of PT.X. Data obtained through secondary data and filling out questionnaires with direct observation and variables include, Age, Working Period, Length of Work and awkward work postures. The analysis carried out includes univariate analysis and bivariate analysis using the Chi Square test. The results of the univariate analysis of respondents who experienced CTS were 34 people (85%). age as many as 35 people (87%), years of service as many as 29 people (2.5%), length of work at risk as many as 37 (92.5%), awkward work postures as many as 34 people (85%). The research obtained variables related to the incidence of CTS, namely length of work ($p = 0.002$), odd work position ($p = 0.033$) and unrelated variables, namely, age ($p = 1,000$) and years of service ($p = 0.319$).

Keywords: Ergonomics, Occupational Health, Capal Tunnel Synfrome